



KUPU-KUPU

TAMAN NASIONAL KUTAI



KUPU-KUPU TAMAN NASIONAL KUTAI

Haryadi
Luvi Andari
Djumadi S.
Zahrotun N.A. Daryono



**BALAI TAMAN NASIONAL KUTAI
2018**

KUPU-KUPU TAMAN NASIONAL KUTAI

Penulis:

Haryadi
Luvi Andari
Djumadi S.
Zahrotun N.A. Daryono

ISBN: 978-602-51099-2-8

Desain & Tata Letak:

Djumadi S.

Penerbit:

Balai Taman Nasional Kutai

Jl. Awang Long Tromol Pos 1 Bontang
Kalimantan Timur 75311

Cetakan pertama: Desember 2018

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Sumber dana: DIPA Balai Taman Nasional Kutai Tahun 2018

Sampul depan: *Pachliopta aristolochiae* Fabricius, 1775

Sampul belakang: *Hypolimnastis bolina* Linnaeus, 1758 (kiri atas); *Troides helena* Linnaeus, 1758 (kanan atas); *Vidula dejone* Erichson, 1834, *Graphium sarpedon* Linnaeus, 1758, dan *Graphium evemon* Boisduval, 1836 (kanan bawah); *Lexias pardalis* Moore, 1878 (kiri bawah)

Kredit Foto:

Haryadi:

Sampul depan, hal. ii, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 46, 49, 52, 53, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 64, 65, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 76, 77, dan sampul belakang (kiri atas).

Djumadi S.:

Hal. viii, 1, 3, 11, 12, 33, 35, 44, 45, 54, 62, dan sampul belakang (kiri bawah & kanan bawah).

Sahat Juli T.D.:

Hal. 13, 48, 50, dan 63.

Adam Bebko:

Hal. 4, 21, 34, 39, 47, dan 74.

Agus Erwan:

Hal. 25 dan sampul belakang (kanan atas).

Zahrotun N.A.D.:

Hal. 43 dan 51.

Temukan kami di:



Kutai National Park Indonesia



@tn_kutai



tnkutai.org

*There really is a world of butterflies out there.
Enjoy them in these pages, and then go out and find them for yourself!*

(Robert Michael Pyle)



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Taman Nasional Kutai, kawasan hutan yang merupakan cerminan dari hutan hujan tropis dataran rendah mampu menopang begitu banyak bentuk kehidupan, baik dari kerajaan animalia maupun plantae, dari yang besar hingga yang berukuran mikro. Satu di antara keragaman itu adalah kupu-kupu (Lepidoptera).

Kupu-kupu merupakan indikator kesehatan suatu habitat. Secara umum kupu-kupu sangat peka terhadap kerusakan lingkungan dan keberadaan tumbuhan di lingkungan tersebut. Apabila suatu jenis kupu-kupu tidak ditemukan lagi di lingkungan tersebut, hal tersebut menunjukkan bahwa tumbuhan inang yang dijadikan pakan larva kupu-kupu telah hilang. Dengan beragamnya kupu-kupu di kawasan Taman Nasional Kutai menunjukkan bahwa kondisi habitat di Taman Nasional Kutai masih baik.

Dalam seri pertama ini, disajikan 55 jenis kupu-kupu dari keseluruhan jenis yang pernah teridentifikasi, yaitu sebanyak 196 jenis. Semoga di seri-seri mendatang, dapat terungkap kekayaan jenis kupu-kupu yang lain dari kawasan Taman Nasional Kutai.

Bontang, Desember 2018

Kepala Balai Taman Nasional Kutai,



Nur Patria Kurniawan, S.Hut., M.Sc.
NIP 19740405 199803 1 006



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR - V

DAFTAR ISI - vii

PENDAHULUAN - 1

Nymphalidae - 5

- Acraea tepiscore* Linnaeus, 1958 - **6**
- Ariadne ariadne* Linnaeus, 1758 - **8**
- Cupha erymanthis* Drury, 1773 - **9**
- Cethosia hypsea* Doubleday, 1847 - **10**
- Chersonesia rahria* Moore, 1858 - **12**
- Danaus genutia* Cramer, 1779 - **13**
- Dichorragia nesimachus* Doyere, 1840 - **14**
- Doleschallia bisaltide* Cramer, 1777 - **15**
- Elymnias hypermnestra* Linnaeus, 1763 - **16**
- Erites elegans* Butler, 1868 - **17**
- Euploea radamanthus* Fabricius, 1793 - **18**
- Euripus nyctelius* Doubleday, 1845 - **19**
- Euploea mulciber* Cramer, 1777 - **20**
- Faunis canens* Hubner, 1826 - **22**
- Faunis stomphax* Westwood, 1858 - **23**
- Hypolimnas bolina* Linnaeus 1758 - **24**
- Idea hypermnestra* Westwood, 1848 - **26**
- Ideopsis vulgaris* Butler, 1874 - **27**
- Lexias pardalis* Moore, 1878 - **28**
- Junonia oruthya* Linnaeus, 1758 - **30**
- Moduza procis* Cramer, 1777 - **31**

Neorina lowii Doubleday, 1849 - **32**
Neptis duryodana Moree, 1858 - **33**
Mycalesis patiana Eliot, 1969 - **34**
Pantoporia hordonia Stoll, 1790 - **35**
Parthenos sylvia Cramer, 1776 - **36**
Phalanta alcippe Stoll, 1782 - **37**
Polyura delphis Doubleday, 1843 - **38**
Polyura hebe Butler, 1866 - **39**
Prothoe franck Godart, 1824 - **40**
Ragadia makuta Horsfield, 1829 - **41**
Rhinopalpa polynice Cramer, 1779 - **42**
Tanaecia iapis Godart, 1824 - **43**
Vidula dejone Erichson, 1834 - **44**

Papilionidae - 45

Atrophaneura nox Swainson, 1822 - **46**
Atrophaneura varuna White, 1842 - **47**
Graphium agamemnon Linnaeus, 1758 - **48**
Graphium evemon Boisduval, 1836 - **49**
Graphium sarpedon Linnaeus, 1758 - **50**
Pachliopta aristolochiae Fabricius, 1775 - **52**
Papilio karna C. & R. Felder, 1864 - **53**
Papilio demolion Cramer, 1776 - **54**
Papilio helenus Linnaeus, 1758 - **55**
Papilio memnon Linnaeus, 1758 - **56**
Papilio polytes Linnaeus, 1758 - **58**
Papilio nephelus Boisduval, 1836 - **60**
Trogonoptera brookiana Wallace, 1855 - **61**
Troides helena Linnaeus, 1758 - **62**

Pieridae - 63

Appias libythea Fabricus, 1775 - **64**

Appias lyncida Cramer, 1777 - **66**

Catopsilia pomona Fabricus, 1775 - **68**

Cepora judith Fabricus, 1787 - **70**

Eurema sari Horsfield, 1829 - **71**

Eurema hecabe Linnaeus, 1758 - **72**

Riodinidae - 74

Paralaxita damajanti Felder & Felder, 1860 - **76**

Paralaxita telesia Hewitson, 1861 - **77**

DAFTAR PUSTAKA - 78



PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Taman Nasional Kutai dengan kekayaan keanekaragaman hayatinya merupakan rumah berbagai satwa, mulai dari mamalia berukuran besar hingga serangga-serangga kecil yang belum banyak teridentifikasi. Dari jenis-jenis serangga, terutama jenis kupu-kupu (Lepidoptera), saat ini baru teridentifikasi sebanyak 196 jenis.

Kupu-kupu merupakan satwa yang ditemukan hampir di seluruh dunia dengan ragam ukuran dan warnanya. Kupu-kupu (ditambah dengan ngengat) merupakan anggota insekta, yaitu kelompok satwa dengan anggota paling banyak di bumi ini dan semuanya merupakan anggota dari filum Arthropoda yang berarti 'invertebrata dengan kaki bersendi'.

Bagian tubuh kupu-kupu terdiri dari:

Sayap depan dan belakang. Sayap kupu-kupu terdiri dari dua lapisan *chitin* yang transparan. Di antara dua lapisan tersebut terdapat pembuluh (*vein*), tapi bukan pembuluh darah, melainkan saluran *chitinous* yang berfungsi sebagai penguat struktur sayap. *Chitin* juga menjadi bahan penyusun keseluruhan eksoskeleton pada tubuh kupu-kupu.

Antena. Antena pada kupu-kupu merupakan organ perasa yang utama untuk merasakan bau, suara, getaran dan juga feromon dari kupu-kupu lain.

Proboscis. *Proboscis* adalah lidah pada kupu-kupu, dilengkapi dengan sensor pada bagian ujungnya, terdiri atas tabung berongga atau saluran yang terhubung dan berfungsi untuk mengisap makanan, mineral, dan air.

Mata. Kupu-kupu memiliki mata majemuk yang tersusun dari ribuan *ommatidia*. Kupu-kupu dan ngengat mampu melihat warna dan dapat mendeteksi gerakan. Mata kupu-kupu berwarna hijau, kekuningan atau putih.

Kaki bersendi. Seperti serangga pada umumnya, kaki bersendi pada kupu-kupu membantu meningkatkan mobilitas dan fleksibilitas. Ujung kakinya yang disebut *tarsi* memiliki organ perasa.

Kupu-kupu memiliki beberapa perilaku yang menarik untuk diamati. Perilaku tersebut di antaranya adalah:

Berjemur. Kupu-kupu merupakan satwa berdarah dingin. Mereka mengandalkan panas yang diserap dari matahari dengan cara berjemur sambil merentangkan sayap di bawah sinar matahari di pagi hari untuk membantu memperoleh panas tubuh, karena dari metabolisme mereka sendiri, kupu-kupu tidak menghasilkan panas dan energi yang cukup untuk terbang. Sebagian besar kupu-kupu memiliki tubuh berwarna gelap untuk menyerap panas dari lingkungannya dengan mudah. Sayap kupu-kupu dilapisi dengan sisik halus yang berfungsi untuk menjaga suhu tubuh dan tetap kering sehingga sayapnya menjadi ringan. Dalam cuaca mendung dan basah atau berembun, sayap kupu-kupu menjadi berat karena kelembaban pada sayapnya.

Nectaring (mengisap madu). Pada siang hari, kupu-kupu terbang terbaik pada suhu di atas 20° C. Mereka terbang sangat lincah dan membuatnya sulit untuk diambil gambarnya. Kupu-kupu adalah pendeteksi gerakan yang hebat dan mampu terbang cepat karenanya.

Kupu-kupu tidak memiliki mulut untuk mengunyah. Mereka makan dengan mengisap cairan (nektar yang paling sering) melalui *proboscis* yang tergulung rapi di sisi bawah kepala ketika kupu-kupu dalam keadaan tidak makan. *Proboscis* akan direntangkan melalui tekanan hidrostatik menjadi relatif lurus menyerupai sedotan yang kemudian dimasukkan ke dalam tabung bunga untuk mengisap sari bunga.

Kupu-kupu memiliki penglihatan dan sensor yang sangat sensitif, sehingga dapat mendeteksi sumber nektar di setiap bunga dari jarak jauh. Satwa ini akan hinggap pada bunga dalam waktu yang sangat singkat untuk mengambil nektar dengan tetap mengepakkan sayapnya, lalu terbang ke bunga lain atau ke tempat lain. Meskipun terbang menjauh, sebagai salah satu perilakunya, kupu-kupu akan kembali ke tempat yang sama di tempatnya menemukan nektar, dengan kata lain, mereka akan kembali ke bunga yang sama pada waktu tertentu pada hari yang sama, biasanya 2 sampai 10 kali. Mungkin dalam beberapa menit kemudian atau lebih, tergantung pada ketersediaan nektar di tempat sekitarnya dan seberapa jauh mereka terbang.





Minum dari butiran lumpur. Kupu-kupu juga memerlukan mineral untuk dapat tetap bertahan hidup. Kupu-kupu akan beberapa kali mengisap butiran lumpur yang kaya akan mineral dan garam. Perilaku dari serangga cantik ini sering dikenal dengan istilah *puddling*. Namun, perilaku ini umumnya hanya dilakukan oleh kupu-kupu jantan karena mereka lebih membutuhkan mineral untuk spermanya.

Kupu-kupu yang baru 'menetas' tidak dapat terbang. Saat berada di dalam kepompong, kupu-kupu yang berkembang akan menunggu untuk menetas dengan sayap-sayap yang menyelimuti tubuhnya. Namun, saat menetas keadaan sayap kupu-kupu masih berukuran kecil, layu, serta kusut. Kupu-kupu harus dengan segera memompa cairan tubuh masuk ke pembuluh pada sayapnya agar sayap dapat berkembang. Ketika sayap sudah mencapai ukuran penuh, kupu-kupu harus beristirahat selama beberapa jam untuk membiarkan tubuhnya kering dan mengeras sebelum terbang untuk pertama kalinya.

Hanya hidup selama dua hingga empat minggu. Seekor kupu-kupu hanya memiliki waktu beberapa minggu saja untuk hidup. Sepanjang waktu hidupnya, kupu-kupu hanya memfokuskan seluruh energinya untuk makan dan melakukan perkawinan. Sedangkan kupu-kupu yang berukuran kecil hanya dapat bertahan beberapa hari saja. Namun, kupu-kupu dengan jenis *monarch* atau *mourning cloack* biasanya dapat bertahan hidup hingga sembilan bulan.

Berjarak pandang dekat. Kupu-kupu hanya memiliki jarak pandang sejauh tiga hingga empat meter saja sehingga ia akan mengandalkan pandangannya untuk tugas vital, seperti menemukan makanan atau menemukan pasangan untuk melakukan perkawinan.

Memiliki banyak trik untuk terbebas dari predatornya. Kupu-kupu berada di posisi yang sangat rendah dalam rantai makanan, sehingga banyak predator yang mengincar mereka. Beberapa trik yang dilakukan oleh kupu-kupu salah satunya adalah dengan menyamarkan dirinya dengan warna sayap yang serupa dengan alam sehingga predator kesulitan untuk mencarinya. Tipuan lain adalah dengan mimikri, yaitu meniru jenis kupu-kupu lain yang beracun sehingga dihindari oleh predator. Kupu-kupu tertentu juga mampu menghasilkan cairan berbau saat berada dalam cengkraman predator sehingga akan ditinggalkan. Berpura-pura mati dan mengeluarkan bau bangkai juga merupakan upaya kupu-kupu untuk menipu predatornya.



Nymphalidae



***Acraea tepiscore* Linnaeus, 1758**

Tawny coster (*Acraea tepiscore*) mudah ditemukan di area yang terbuka seperti padang rumput, semak atau kawasan hutan yang terbuka dan sering bergerombol di area tumbuhan Passiflora yang merupakan tumbuhan pakan bagi larvanya. Terbang tidak lebih dari 3 m dengan kepakkan yang lemah dan hinggap untuk beristirahat pada tumbuhan dengan ketinggian 1 m di atas tanah. Kupu-kupu ini tidak disukai oleh pemangsa serangga karena aksinya yang seakan-akan mati dan mengeluarkan cairan yang menjijikkan dari kelenjar pada sendi tungkainya. Tulang-luar (*exoskeleton*)-nya pun sangat kuat sehingga tahan terhadap patukan burung dan gigitan kadal. Begitu predatornya pergi, kupu-kupu ini akan bangun dan kembali terbang.

Saat makan, kupu-kupu ini tidak pernah terburu-buru. Mereka menghabiskan waktu yang panjang pada satu bunga. Terkadang hinggap dengan sayap terbuka atau tertutup dan terkadang melayang di atas bunga dengan hanya mengepakkan sayap depan untuk menjaga keseimbangannya.

Penyebaran jenis ini meliputi India, Pakistan, Bangladesh Bhutan, Sri Lanka, Kalimantan, dan Australia.





***Ariadne ariadne* Linnaeus, 1758**

Angled castor (*Ariadne ariadne*) memperoleh namanya dari kesukaannya terhadap tumbuhan *castor* (*Ricinus communis*) atau jarak sebagai tumbuhan inang bagi larvanya. Kupu-kupu ini dikenali dari sayapnya yang berwarna coklat-oranye dengan garis-garis bergelombang yang melintang. Penyebaran kupu-kupu ini di wilayah Asia.



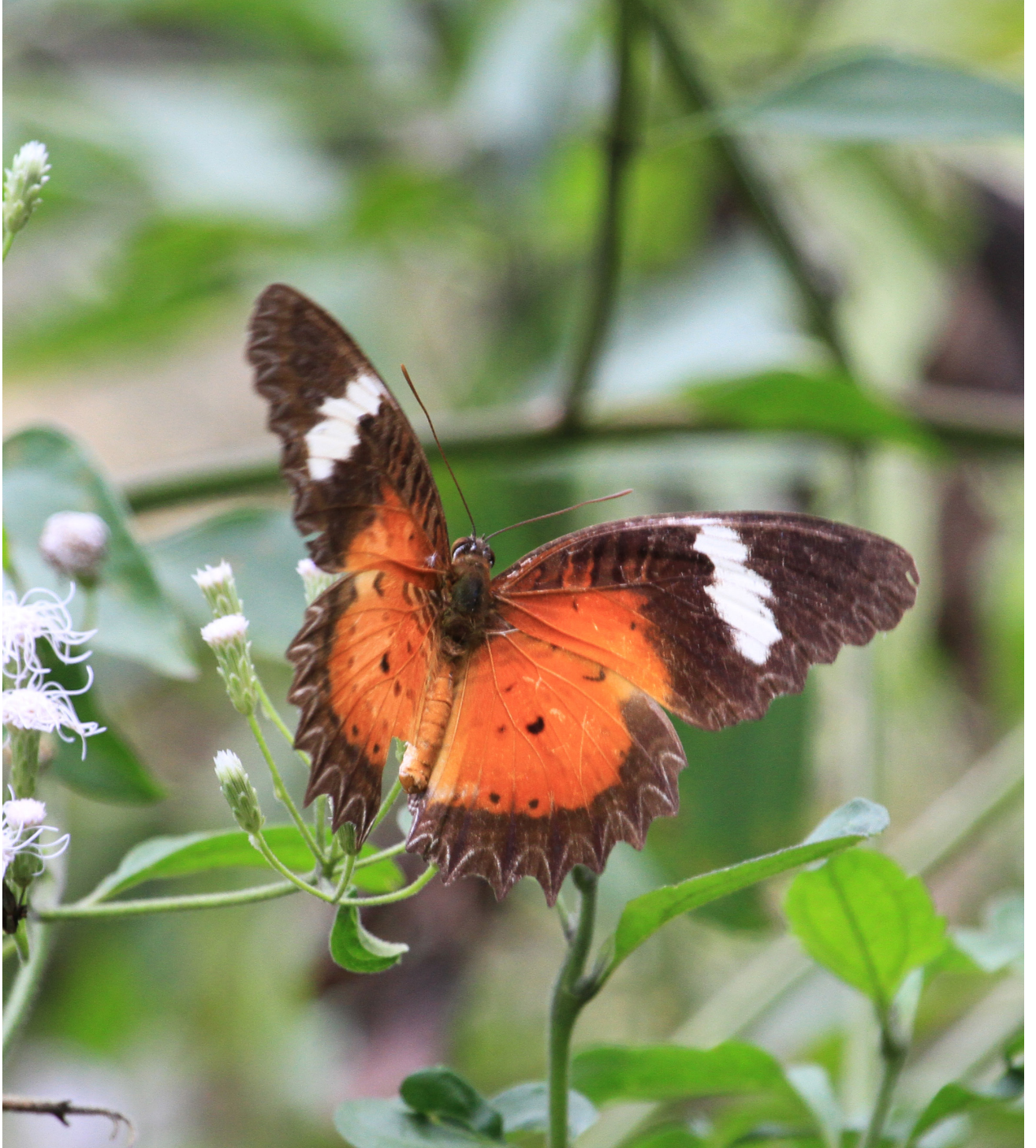
***Cupha erymanthis* Drury, 1773**

Rustic (*Chupa erymanthis*) mudah dikenali dari bercak lebar berwarna kuning pada sayap depannya yang diikuti dengan warna hitam sampai ujung sayapnya. Banyak dijumpai di hutan dataran rendah dan memilih tumbuhan pakannya dari suku Asteraceae dan Flacourtiaceae. Penyebarannya di hutan tropis Asia tenggara dan Asia selatan.



***Cethosia hypsea* Doubleday, 1847**

Malay lacewing (*Cethosia hypsea*) dapat dijumpai dari Burma hingga Indonesia dan Filipina. Kupu-kupu jantan berwarna oranye merah cerah dengan tepi hitam, sebagai peringatan bagi predator bahwa kupu-kupu ini beracun. Tepi sayapnya bergerigi. Larva kupu-kupu ini makan pada tumbuhan *Adenia*. Sedangkan kupu-kupu kadang-kadang mengunjungi tanaman berbunga seperti *Leea indica* dipinggir jalan setapak di hutan.





***Chersonesia rahria* Moore, 1858**

Wavy maplet (*Chersonesia rahria*) berkembang biak di hutan hujan primer. Telurnya ditempelkan pada daun pohon ara pemanjat (*Ficus aurintiacea*). Kupu-kupu ini sering bertengger di bawah daun sebelum terbang lagi ke daun lainnya. Kadang-kadang juga suka mendarat di tanah, biasanya di sampah daun yang basah. Saat malam hari atau hujan, kupu-kupu ini bersembunyi di balik daun dengan sayap terbuka.

Penyebaran jenis ini meliputi Malaysia, Sumatera, Borneo, Jawa, Palawan, dan Sulawesi.



***Danaus genutia* Cramer, 1779**

Common tiger/striped tiger (*Danaus genutia*) merupakan penerbang yang kuat, tetapi tidak pernah terbang cepat atau terbang tinggi. Bunga yang disukainya antara lain *Adelocaryum*, *Cosmos*, *Lantana*, dan *Zinnia*. Kupu-kupu ini sebagaimana genus *Danaus* lainnya juga memiliki pertahanan diri terhadap predator dengan bau dan rasa yang tidak enak, permukaan tubuh yang kasar, kuat, dan perilaku pura-pura mati. Racun yang dihasilkannya berasal dari tumbuhan famili *Asclepiadaceae*. Kupu-kupu ini penyebarannya meliputi India, Sri Lanka, Myanmar, dan meluas ke Asia tenggara dan Australia.



***Dichorragia nesimachus* Doyere, 1840**

Constable (*Dichorragia nesimachus*) mudah ditemukan di hutan yang masih lebat dan terkadang pada tempat-tempat berlumpur bersama-sama jenis lainnya. Kupu-kupu ini juga makan pada organisme yang membusuk atau getah pohon yang terfermentasi. Penyebarannya meliputi India timur ke Jepang dan dari Cina selatan ke Myanmar, Thailand, Filipina, dan Indonesia.



***Doleschallia bisaltide* Cramer, 1777**

Autum leaf (*Doleschallia bisaltide*) merupakan kupu-kupu yang dapat ditemukan di Asia selatan, Asia tenggara, dan Australia. Larva kupu-kupu ini makan pada pohon inang *Asystasia gangetica*, *Artocarpus*, *Pseuderanthemum*, *Calycanthus*, *Ruellia*, *Girardina*, *Strobilanthus*, dan *Graptophyllum*.



***Elymnias hypermnestra* Linnaeus, 1763**

Common palmfly (*Elymnias hypermnestra*) dinamai demikian karena tumbuhan pakannya berasal dari suku Palmae/Arecaceae yaitu kelapa (*Cocos nucifera*), rotan (*Calamus pseudo-tenuis*, *Calamus rotang* dan *Calamus thwaitesii*), kurma (*Phoenix loureiroi*) dan *Licuala sp.*

Kupu-kupu ini memiliki sayap yang bagian atasnya berwarna biru kehitaman dengan sederet bintik biru pada tepi sayap depan. Bagian bawahnya berwarna coklat berbintik-bintik dengan warna yang lebih terang serta terdapat "*thumb-print*" di bagian puncak sayap depannya.

Jenis kupu-kupu yang larvanya bersifat kanibal ini penyebarannya meliputi Semenanjung India, Himalaya, dan Asia tenggara.



***Erites elegans* Butler, 1868**

Elegant satyr (*Erites elegans*) merupakan kupu-kupu yang habitatnya di hutan hujan tropis primer, sehingga sumber pakannya lebih banyak berasal dari palem dan bambu dibandingkan rerumputan. Jenis ini termasuk jarang dijumpai dan wilayahnya sangat terbatas, namun jika ditemukan satu ekor, kemungkinan kupu-kupu sejenis lainnya ada di sekitarnya.

Penyebaran kupu-kupu ini meliputi Myanmar, Thailand, Laos, Vietnam, Malaysia bagian barat, Singapura, Sumatera, Borneo, dan Jawa.



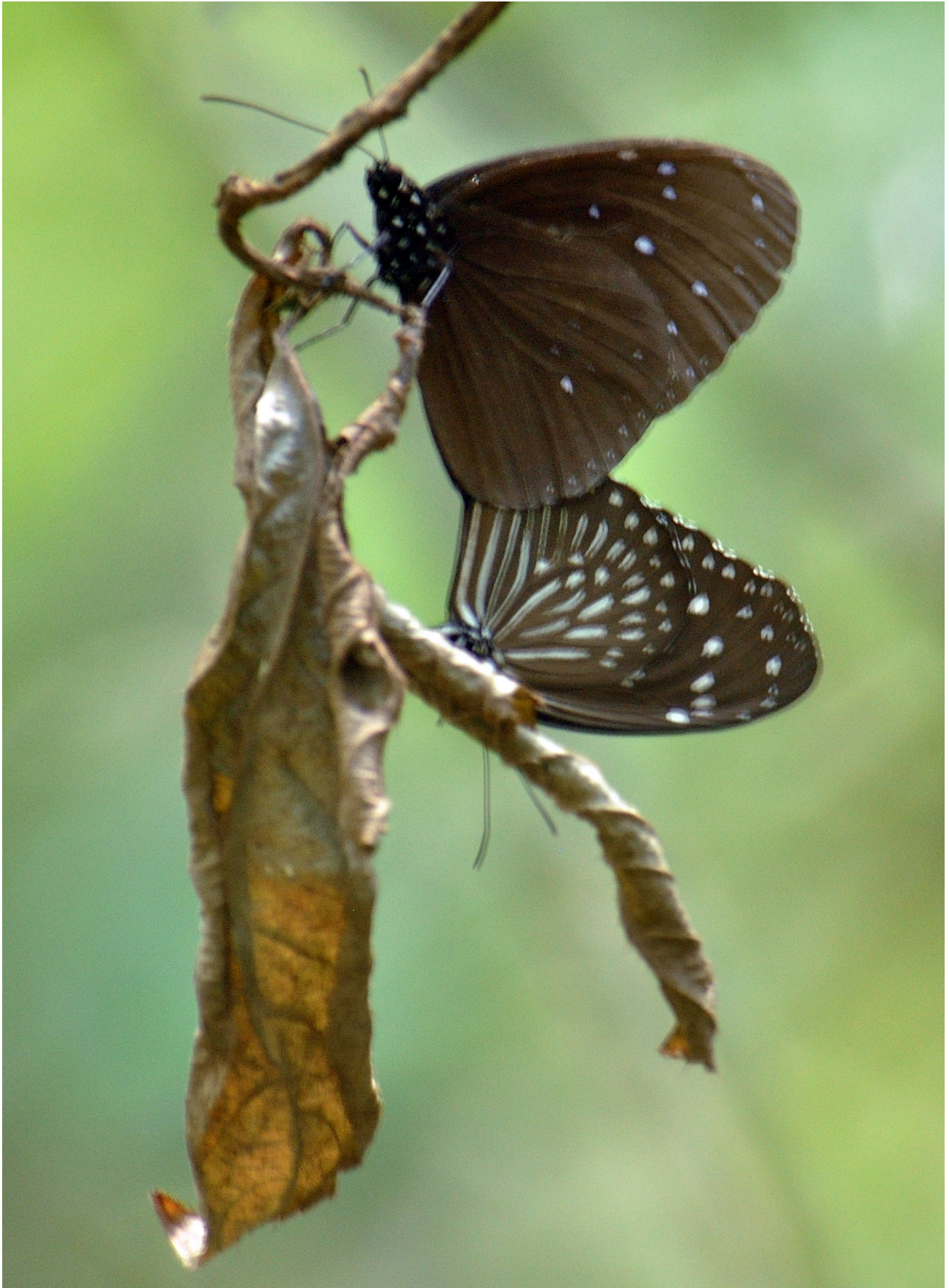
***Euploea radamanthus* Fabricius, 1793**

Magpie crow (*Euploea radamanthus*) merupakan kupu-kupu yang sangat umum dijumpai di semua tipe habitat dan ketinggian. Kupu-kupu jantan sering terlihat berada di lumpur pada area lembab yang terbuka atau area berbatu. Jenis ini penyebarannya meliputi India dan Asia tenggara.



***Euripus nyctelius* Doubleday, 1845**

Golden eye/courtesan (*Euripus nyctelius*) jantan maupun betina memiliki ciri khas berupa mata yang berwarna kuning emas. Kupu-kupu yang beracun bagi burung ini dijumpai di hutan hujan tropis primer di Sikkim, Myanmar, Thailand, Malaysia bagian barat, Singapura, Filipina, Sumatera, Borneo, dan Jawa. Pada malam hari, kupu-kupu ini biasa makan pada pohon *Trema orientalis*.





***Euploea mulciber* Cramer, 1777**

Striped blue crow (*Euploea mulciber*) jantan pada umumnya berwarna coklat dengan bercak-bercak biru yang indah. Jenis ini menyukai tumbuhan dari famili Moraceae, Apocynaceae, dan Asclepiadaceae, seperti *Ficus* spp, *Nerium* spp, dan *Ichnocarpus* spp untuk meletakkan telurnya. Larva kupu-kupu ini biasanya memakan daun dari bagian tengah, baru kemudian ke arah pinggir daun. Jaringan benang sutera digunakan untuk mengamankan bagian daun yang hampir terputus.

Penyebaran kupu-kupu mudah dijumpai bahkan di wilayah pemukiman ini meliputi di India dan Asia Tenggara.



***Faunis canens* Hubner, 1826**

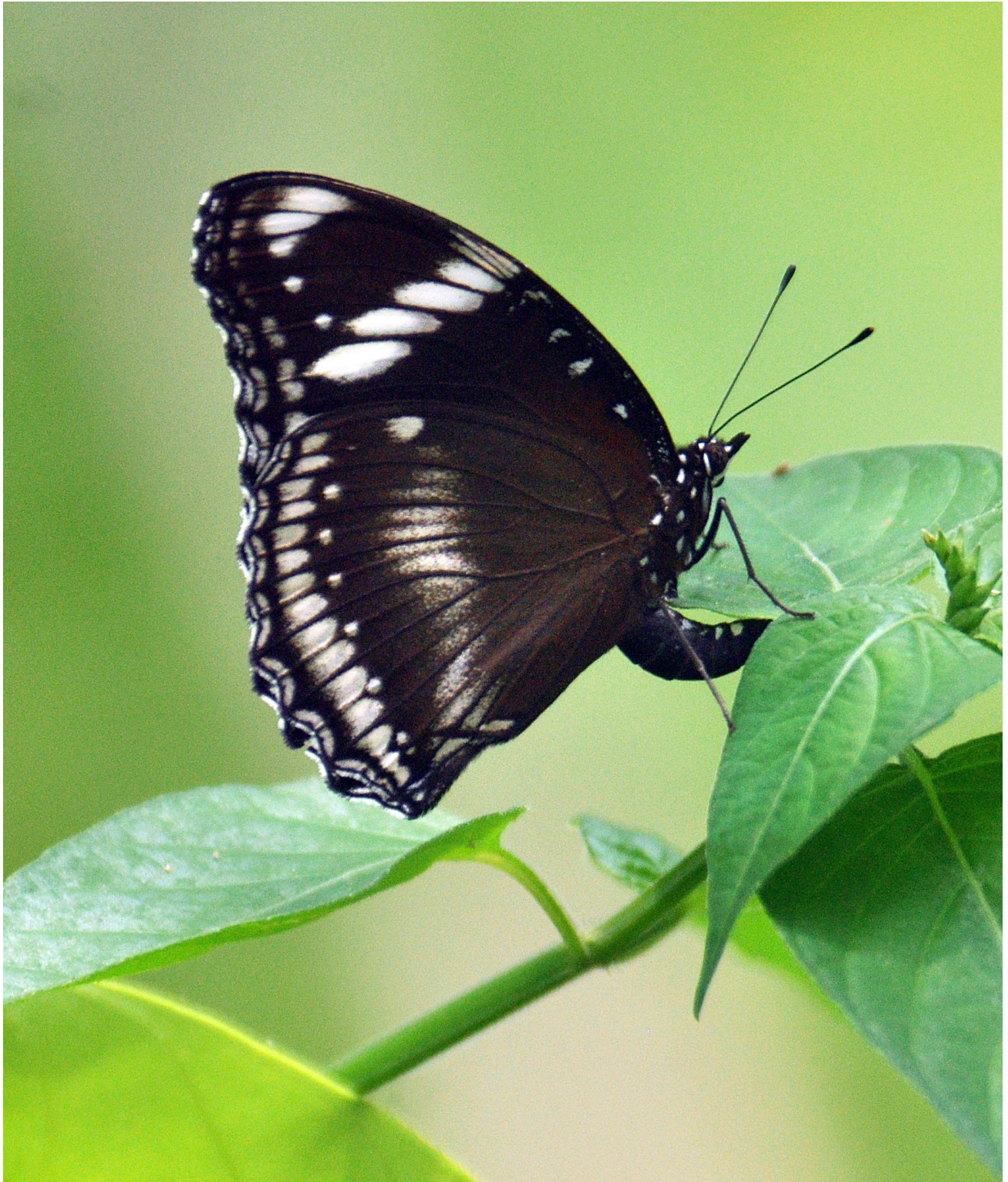
Common faun (*Faunis canens*) merupakan kupu-kupu yang sangat umum di Indonesia bagian barat. Larvanya berwarna putih dengan permukaan yang menyerupai tepung. Kupu-kupu ini berlindung dari burung pemangsa dengan cara sembunyi dalam gulungan daun pisang (*Musa* spp) yang menjadi makanannya.

Penyebaran kupu-kupu ini meliputi Asia selatan dan tenggara, yaitu dari Sikkim ke Assam, Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaysia, Yunan, dan Indonesia.



***Faunis stomphax* Westwood, 1858**

Banded faun (*Faunis stomphax*) merupakan anggota famili Nymphaliidae yang penyebarannya di Asia. Sebagaimana jenis *Faunis* lainnya, larva kupu-kupu *Faunis* dijumpai pada tumbuhan jenis pisang-pisangan (*Musa*), *Smilax*, dan pandan (*Pandanus*).





***Hypolimnys bolina* Linnaeus, 1758**

Common eggfly/blue moon butterfly (Hypolimnys bolina) mudah ditemukan di daerah pedesaan, hutan *deciduous* (meranggas), semak-semak yang rapat dan lembab serta wilayah yang ada tumbuhan di habitat manusia.

Terkenal sebagai kupu-kupu yang keibuan, karena kupu-kupu betinanya memastikan tidak ada semut pada tumbuhan pakan sebelum meletakkan telurnya dan akan menjaga daun tersebut. Jantannya bersifat teritori dan mampu mengingat lokasi.

Kupu-kupu ini penyebarannya meliputi Madagaskar, Asia selatan, Asia tenggara, Kepulauan Pasifik Selatan, Jepang, Australia, dan Selandia Baru.



***Idea hypermnestra* Westwood, 1848**

Rice paper butterfly/paper kite/tree nymph (*Idea hypermnestra*) memiliki ciri khas berupa sayap berwarna putih dengan totol-totol hitam. Gaya terbangnya anggun luar biasa, melayang, sangat pelan, dan terkesan malas. Meskipun gerakannya sangat lambat, kupu-kupu ini tidak pernah diserang burung pemangsa karena tubuhnya mengandung racun.

Kupu-kupu ini hidup di hutan mangrove dan hutan hujan dataran rendah. Saat cuaca cerah, kupu-kupu jantan biasanya beristirahat dengan sayap tegak atau setengah terbuka, siap untuk terbang apabila ada betina yang melintas. Makannya bersumber dari pohon famili Apocynaceae, Urticaceae, dan Moraceae. Penyebaran kupu-kupu ini meliputi wilayah Indomalaya.



***Ideopsis vulgaris* Butler, 1874**

Blue glassy tiger (*Ideopsis vulgaris*) mirip dengan spesies *Parantica agleoides* (dark glassy tiger), namun dibedakan berdasarkan noda berwarna hitam yang memutus satu garis putih pada sayap depannya. Habitatnya di pinggiran hutan, perkebunan, dan pesisir mangrove.

Larva kupu-kupu ini hidup dan makan pada tumbuhan herba *Gymnema* sp, *Tylophora fleuxosa* dan *Tylophora tenuissima* yang berkhasiat obat, sehingga burung tidak menyukainya.

Jenis ini penyebarannya meliputi India, Singapura, Thailand, Laos, Vietnam, Hainan, Burma selatan, Sumatera, Jawa, Borneo, Sunda Kecil, dan Palawan.





***Lexias pardalis* Moore, 1878**

Common archduke (*Lexias pardalis*) memperlihatkan dimorfisme yang kuat antara jantan dan betinanya. Kupu-kupu ini mudah ditemui di lantai hutan primer yang terkena cahaya matahari. Tumbuhan pakan bagi larva jenis ini terutama dari tumbuhan *Cratoxylum formosum* dan *Cratoxylum cochinchinense*, sedangkan kupu-kupu dewasa makan dari buah-buahan yang membusuk terutama dari genus *Garcinia*, dan juga nektar bunga.

Penyebaran kupu-kupu ini meliputi India, Myanmar, Laos, Vietnam, Thailand, Filipina, Singapura, Indonesia, dan Cina.



***Junonia orithya* Linnaeus, 1758**

Dark blue pansy (*Junonia orithya*) jantan memiliki sayap depan berwarna hitam dengan dua garis oranye dan dua garis biru, serta dua bulatan mata. Sedangkan sayap belakang jantan berwarna biru cerah dengan dua bulatan mata berwarna oranye.

Biasa dijumpai di tanah terbuka berumput dan berjemur dengan sayap terbuka penuh. Terbangnya cepat dan dengan ciri khas meluncur, mempertahankan teritori dengan mengusir kupu-kupu lain memasuki wilayahnya.

Larva kupu-kupu ini makan daun *Asystasia gangetica* yang merupakan sejenis rumput liar. Penyebaran kupu-kupu ini meliputi Asia selatan, Asia tenggara, dan Australia.



***Moduza procis* Cramer, 1777**

Commander (*Moduza procis*) dijumpai di daerah berhutan lebat dengan curah hujan tinggi. Kupu-kupu jantan sering berjemur di tepi sungai, tepi jalan, atau batu-batu besar. Mereka sangat tertarik dengan tanah basah berurin, dimana mereka kadang-kadang akan menghabiskan waktu sehari penuh.

Larva makan pada tumbuhan famili Rubiaceae, seperti *Uncaria*, *Mussaenda*, dan *Nauclea*. Penyebaran jenis ini meliputi India, Sri Lanka, Nepal, Myanmar, Thailand, Filipina, Malaysia barat, Sumatera, Serawak, Brunei, Sabah, Kalimantan, dan Jawa.



***Neorina lowii* Doubleday, 1849**

Malayan owl (*Neorina lowii*) menghuni tempat-tempat yang gelap di hutan yang tidak terganggu, terutama di sekitar sungai.



***Neptis duryodana* Moree, 1858**

Malay sailor (*Neptis duryodana*) jantan kadang-kadang menyerap kelembaban dari tanah basah, namun sebagaimana kupu-kupu betina, kupu-kupu jantan terlihat lebih sering mencari nektar pada bunga. Jenis ini dapat dijumpai di hutan primer maupun sekunder, sering berada di tempat terbuka yang terkena sinar matahari atau di pinggiran hutan. Penyebarannya meliputi Malaysia barat, Sumatera, Borneo, Jawa, dan Palawan.



***Mycalesis patiana* Eliot, 1969**

Eliot's bush brown (*Mycalesis patiana*) sebagaimana genus *Mycalesis* lainnya ditandai dengan adanya beberapa *ocelli* (penampakan seperti mata) pada sayap. Konfigurasi *ocelli* dan garis submarginal menjadi pembeda antara satu spesies dengan spesies lainnya. Kupu-kupu ini biasa dijumpai pada area terbuka di hutan hujan primer, terutama sepanjang jalan setapak, dan selalu berada di tempat yang rendah. Lebih menyukai berada di daun kering yang telah jatuh daripada di daun hidup.

Jenis yang mencari makan pada rerumputan, sedimen, dan bambu ini penyebarannya meliputi India, Burma, Malaysia bagian barat, Sumatera, dan Borneo.



***Pantoporia hordonia* Stoll, 1790**

Common lascar (*Pantoporia hordonia*) jantan dan betina keduanya memiliki sayap berwarna hitam dengan penanda garis oranye pada musim hujan. Sedangkan pada musim kering, penanda berwarna oranye lebih lebar.

Larva kupu-kupu ini makan pada tanaman *Acacia* dan *Albizzia*. Penyebaran jenis ini meliputi Himalaya, Assam, Burma, Tenasserim, dan meluas ke sub region Malaya.



***Parthenos sylvia* Cramer, 1776**

Clipper (*Parthenos sylvia*) menghuni hutan hujan primer dan biasanya dijumpai di pinggiran sungai. Kupu-kupu memiliki kebiasaan terbang cepat dengan sayapnya mengepak kaku di antara posisi horizontal.

Larva makan dari pohon inang *Adenia* (Passifloraceae) dan *Tinospora* (Menispermaceae). Jenis ini bisa dijumpai di Sri Lanka, India, Myanmar, Thailand, Malaysia, Borneo, Sumatera, Filipina, Sulawesi, Jawa, Bali, dan Papua.



***Phalanta alcippe* Stoll, 1782**

Small leopard (*Phalanta alcippe*) memiliki warna yang berbeda saat musim kering dan musim penghujan. Saat musim kering, bagian atas sayapnya berwarna coklat-kuning yang lebih pucat. Habitatnya di hutan yang lembab atau di pinggiran hutan. Larva makan pada tumbuhan *Rinorea virgata*. Penyebaran jenis ini meliputi India, Burma, Semenanjung Malaysia, Sumatera, Borneo, hingga Kepulauan Solomon.



***Polyura delphis* Doubleday, 1843**

Jewelled nawab (*Polyura delphis*) memiliki beberapa titik merah pada sayap yang dikelilingi garis kuning dengan latar putih metalik. Habitat kupu-kupu ini di hutan hujan tropis primer. Kupu-kupu jantan sering mengunjungi pasir basah di pinggir sungai. Penyebaran jenis ini di India dan Asia tenggara.



***Polyura hebe* Butler, 1866**

Plain nawab (*Polyura hebe*) memiliki badan besar serta sayap depan yang cekung pada bagian tepi luarnya dengan lebar bentangan sekitar 6,5 cm. Tumbuhan pakan bagi larva kupu-kupu ini berasal dari famili Leguminosae, antara lain saga merah (*Adenanthera pavonina*), *Albizia falcata*, *Falcataria moluccana* dan petai (*Parkia speciosa*).

Kupu-kupu ini bisa dijumpai di Burma, Malaysia, Thailand, Singapura, Jawa, Sumatera, Bali, dan Borneo.



***Prothoe franck* Godart, 1824**

Blue begum (*Prothoe franck*) merupakan jenis dari sub famili Charaxinae (sayap daun) yang mudah ditemukan di India dan sebagian besar Asia tenggara.



***Ragadia makuta* Horsfield, 1829**

Striped ringlet (*Ragadia makuta*) biasa dijumpai di wilayah hutan yang lembab dan gelap di dekat sungai. Kelompok jenis ini dipengaruhi oleh tingkat curah hujan. Populasi akan berkurang setelah curah hujan tinggi atau periode kekeringan. Makanan jenis kupu-kupu ini adalah *Selaginella*, salah satu jenis paku-pakuan. Penyebaran kupu-kupu ini di Thailand bagian selatan, Semenanjung Malaysia, Sumatera, Borneo, dan Jawa.



***Rhinopalpa polynice* Cramer, 1779**

Wizard (*Rhinopalpa polynice*) biasa terlihat di area terbuka yang terkena sinar matahari dan menyerap kelembaban di tepi sungai kecil dengan sayap tegak. Habitat jenis ini adalah hutan hujan dataran rendah, terutama area yang terganggu di sekitar perkampungan dan sepanjang jalan. Telur kupu-kupu ini diletakkan di pohon pakan *Poikilospermum suaveolens*.

Kupu-kupu ini bisa dijumpai di India, Myanmar, Thailand, Malaysia barat, Singapura, Sumatera, Borneo, Sulawesi, Jawa, dan Bali.



***Tanaecia iapis* Godart, 1824**

Horsfield's baron (*Tanaecia iapis*) jantan berwarna coklat tua dengan pita biru metalik, sedangkan kupu-kupu betina berwarna abu-abu pucat kecoklatan. Habitatnya di hutan hujan hingga ketinggian 500 m dpl. Kupu-kupu jantan bisa dijumpai sepanjang jalan setapak di hutan dimana mereka berjemur di tanah kosong atau dedaunan yang rendah dengan sayap terbuka. Kadang-kadang tiga atau empat ekor kupu-kupu jantan berada dalam satu teritori. Larva makan pada tumbuhan karamunting (*Melastoma malabathricum*)

Jenis ini penyebarannya meliputi Malaysia bagian barat, Sumatera, Palawan, Borneo, dan Jawa.



***Vidula dejone* Erichson, 1834**

Cruiser (*Vidula dejone*) jantan dan betina memiliki penampakan yang berbeda (*dimorphic*). Larva kupu-kupu ini makan di tumbuhan *Adenia*. Anggota subfamili Heliconiinae ini penyebarannya di Asia tenggara.



Papilionidae



***Atrophaneura nox* Swainson, 1822**

Malayan batwing (*Atrophaneura nox*) memiliki warna hitam dengan refleksi biru metalik dan semburat putih tepat pada urat-urat sayap depannya. Di dadanya terdapat rambut berwarna merah. Kupu-kupu betina berukuran lebih besar daripada kupu-kupu jantan. Penyebaran jenis ini di Jawa, Borneo, dan Semenanjung Malaysia.



***Atrophaneura varuna* White, 1842**

Common batwing (*Atrophaneura varuna*) memiliki badan berwarna hitam dengan kepala dan bagian bawah badan berwarna merah. Pada kupu-kupu jantan, sayap bagian atas berwarna biru kehitaman seperti beludru, sedangkan pada betina berwarna hitam suram. Kupu-kupu ini hidup di hutan yang panas. Seringkali terlihat melayang di atas sungai. Terlihat mengunjungi bunga-bunga, terutama jenis *Lantana* yang memiliki bau tidak enak.

Kupu-kupu ini penyebarannya meliputi Nepal timur, India utara, Myanmar, Thailand, Laos utara, Vietnam utara, Bangladesh, dan Semenanjung Malaysia.



***Graphium agamemnon* Linnaeus, 1758**

Tailed jay/green-spotted triangle/tailed green jay/green triangle (*Graphium agamemnon*) merupakan jenis umum yang memiliki warna sayap hitam dengan totol-totol hijau. Habitatnya di wilayah yang memiliki curah hujan tinggi, biasa terlihat di taman atau pemukiman karena pakannya, *Polyalthia longifolia*, banyak digunakan sebagai tanaman hias.

Kupu-kupu ini sangat aktif dan selalu menggetarkan sayapnya meskipun sedang di atas bunga. Jarang terlihat di tanah basah. Kupu-kupu jantan sangat menyukai nektar dari bunga *Lantana*, *Ixora*, *Mussaenda*, dan *Poinsettia*. Penyebaran jenis ini meliputi Nepal, India, Sri Lanka, Asia tenggara, dan Australia.



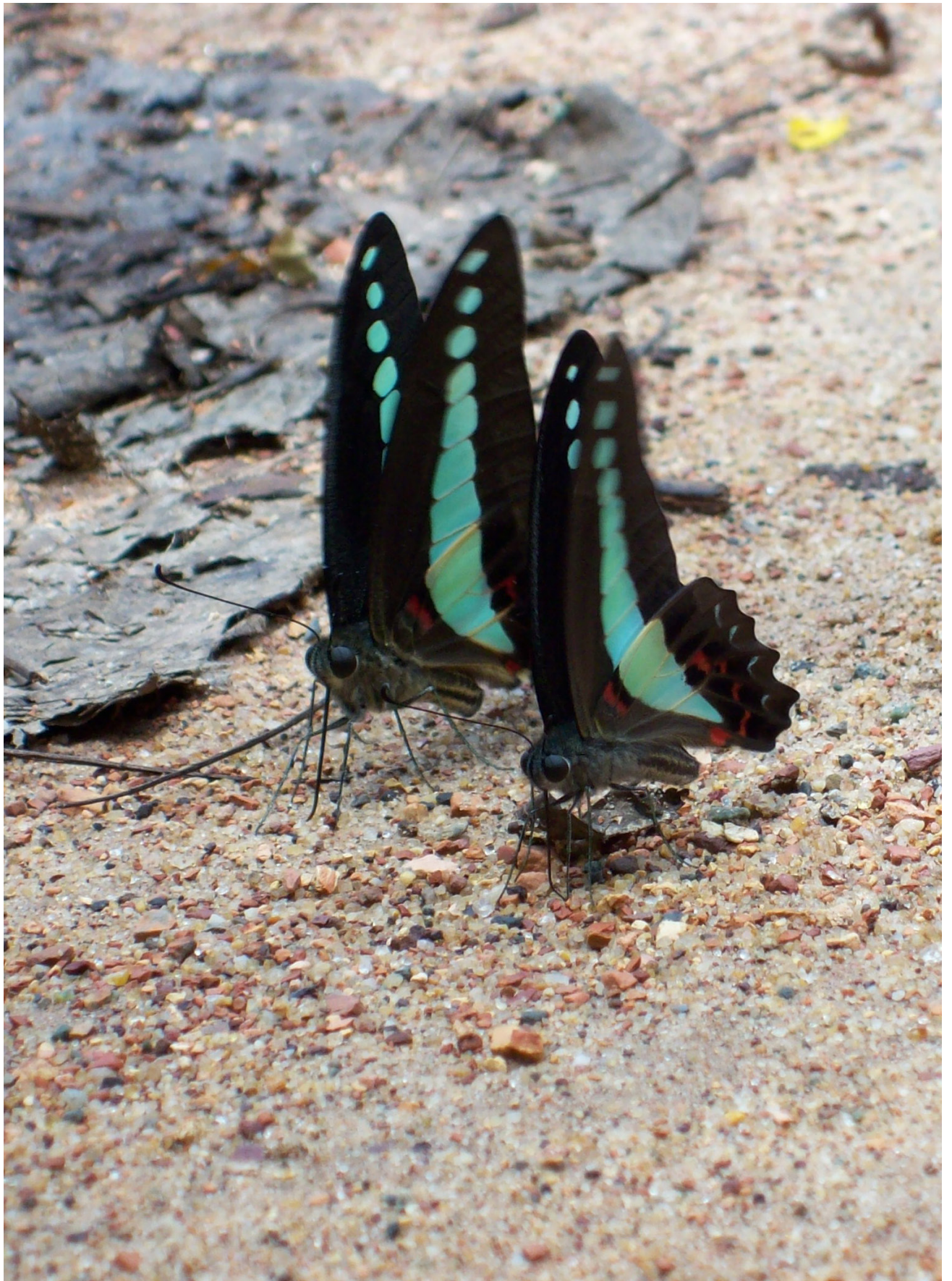
***Graphium evemon* Boisduval, 1836**

Blue jay/lesser jay/pale green triangle (*Graphium evemon*) sering terlihat terbang saat matahari bersinar. Kupu-kupu ini sering mengunjungi lokasi berlumpur di hutan dan pinggir sungai. Penyebarannya meliputi *ecozone* Australasia/Indomalaya. Sub spesies *Graphium evemon eventus* merupakan subspecies lokal Borneo.



***Graphium sarpedon* Linnaeus, 1758**

Common bluebottle/blue triangle (*Graphium sarpedon*) biasa terbang dengan cepat dan lincah di tingkat atas tajuk pohon. Kupu-kupu jantan sering dijumpai sedang makan di rembesan air di pinggir jalan atau pasir yang terkena urin. Kadang-kadang sekelompok kupu-kupu ini dalam jumlah banyak dijumpai berkumpul di satu tempat. Larva kupu-kupu ini makan di dedaunan famili Lauraceae, Myrtaceae, Sapotaceae, dan Rutaceae. Kupu-kupu ini penyebarannya meliputi Asia selatan dan tenggara.





***Pachliopta aristolochiae* Fabricius, 1775**

Common rose (*Pachliopta aristolochiae*) merupakan kupu-kupu yang mudah ditemukan dan melimpah selama dan setelah musim hujan di seluruh Asia tenggara dan Asia selatan. Kupu-kupu betina serupa dengan kupu-kupu jantan, hanya lebih lebar ukuran sayap depannya.

Badannya yang merah, cara terbang yang aneh, warna yang tajam dan pola pada sayap memperlihatkan kepada pemangsa bahwa kupu-kupu ini tidak dapat dimakan. Badannya terlindungi dengan baik oleh racun yang diperoleh dari tumbuhan pakan saat menjadi larva, serta mengeluarkan bau tak sedap saat dipegang, sehingga membuatnya semakin tidak menarik. Kupu-kupu ini menyukai bunga *Lantana*, *Cosmos*, *Zinnia*, *Jatropha* dan *Clerodendron*. Terkadang ditemui di tanah-tanah basah dan sering bergerombol di lumpur, menyajikan pemandangan yang indah.

Tumbuhan pakan larva yang utama adalah tumbuhan merambat dari genus *Aristolochia* famili *Aristolochiaceae* yang mengandung asam *aristolochic*. Racun inilah yang kemudian dimiliki oleh kupu-kupu dewasa.

Kupu-kupu ini penyebarannya meliputi Asia selatan dan Asia tenggara. Di Indonesia, jenis ini bisa dijumpai di Sumatera, Nias, Enggano, Bangka, Jawa, Bali, Kangean, Lombok, Sumbawa, Sumba, Flores, Tanahjampea, dan Kalimantan.



***Papilio karna* C & R Felder, 1864**

Jungle jade (*Papilio karna*) merupakan kupu-kupu dari genus *Papilio* yang penyebarannya meliputi Borneo, Jawa, Sumatera, dan Filipina. Kupu-kupu ini berwarna hitam atau coklat tua dengan sayap bagian atas didominasi sisik berwarna hijau. Jenis ini sangat mirip dengan *Papilio paris*.



***Papilio demolion* Cramer, 1776**

Banded swallowtail (*Papilio demolion*) merupakan anggota kupu-kupu *swallowtail* yang ditemukan di Asia. Mudah dikenali dari sayapnya yang hitam kecoklatan dengan dua baris bercak putih kekuningan atau hijau pucat, pada sayap depan dan belakangnya, mulai dari pangkal hingga ke ujung sayap, dengan sedikit bercak coklat kekuningan di dekat pangkal sayap belakang.

Kupu-kupu ini sering terlihat terbang cepat dari satu bunga ke bunga yang lain, terutama di bunga *Ixora* dan *Lantana*. Pohon inang larva kupu-kupu adalah famili Rutaceae, seperti *Luvuna crassifolia*, *Luvunga scandens*, dan *Melicope lunu-ankenda*.



***Papilio helenus* Linnaeus, 1758**

Red helen (*Papilio helenus*) meletakkan telurnya satu butir pada setiap ujung daun muda dan pada pucuk daun di tempat-tempat teduh dalam hutan. Tempat yang disukainya adalah tepian hutan dan genangan-genangan air di sepanjang sungai. Selama musim hujan, kupu-kupu ini kehilangan bintik merah di bagian atas sayap belakangnya, tetapi tetap ada di sisi bawahnya.

Penyebaran jenis ini meliputi Sri Lanka, India, Nepal, Bhutan, Bangladesh, Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam, Cina, Taiwan, Jepang, Korea, Semenanjung Malaysia, Brunei, Filipina, dan Indonesia (Sumatera, Jawa, Bangka, Kalimantan, Sunda Kecil kecuali Tanimbar).

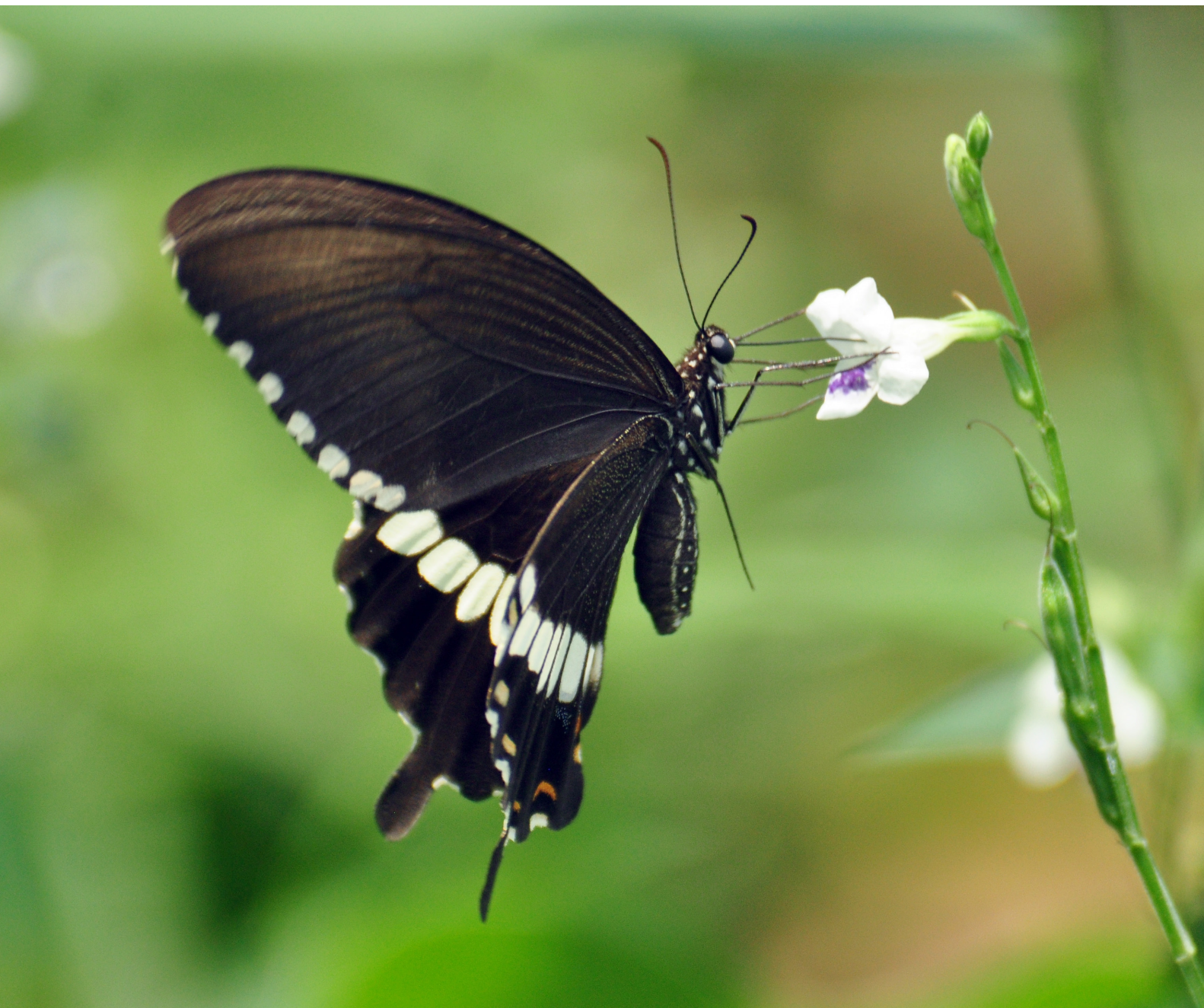




***Papilio memnon* Linnaeus, 1758**

Kupu-kupu pastur/great mormon (*Papilio memnon*) tergolong sebagai kupu-kupu berukuran besar dengan rentang sayap mencapai 15 cm. Kupu-kupu ini bersifat polimorfik, jantannya memiliki 4 bentuk dan betinanya memiliki 26 bentuk dan warna. Kebanyakan merupakan peniruan (mimikri) dari jenis kupu-kupu yang tidak enak dimangsa. Biasa dijumpai di hutan terbuka dan habitat manusia untuk mengunjungi bunga *Poinsettia*, *Jasminum*, *Lantana*, *Canna*, dan *Salvia*. Diketahui suka mengunjungi genangan lumpur. Sangat menyukai tumbuhan jeruk sebagai tumbuhan pakan bagi larvanya.

Jenis ini menyebar dari Asia selatan, Asia tenggara, hingga Jepang selatan. Di Indonesia dapat dijumpai di Sumatera, Kepulauan Mentawai, Nias, Kepulauan Batu, Simeulue, Bangka, Jawa, Borneo, dan Nusa Tenggara.





***Papilio polytes* Linnaeus, 1758**

Common mormon (*Papilio polytes*) merupakan kupu-kupu yang bersifat mimikri dengan banyak rupa pada spesies betina, sering meniru penampilan dari *red-bodied swallowtail* yang tidak dapat dimakan seperti *common rose* atau *crimson rose*. Kupu-kupu ini juga memiliki variasi genetis yang menyebabkan terjadinya *gynandromorph*, yaitu individu banci.

Jenis ini melimpah pada bulan-bulan musim hujan dan setelah musim hujan, serta mudah dijumpai pada tumbuhan pakan larvanya dari famili Rutaceae, seperti jeruk dan jeruk nipis, sedangkan kupu-kupu dewasa menyukai bunga-bunga *Lantana*, *Jatropha*, *Ixora*, *Mussaenda*, *Asystasia*, *Peristrophe* dan *Jasminum* untuk mendapatkan nektar. Hanya individu jantan yang menyukai lumpur dan sering mengambil tanah asin untuk menyaring mineralnya.

Di siang hari, kupu-kupu ini berjemur di atas semak-semak rendah dekat permukaan tanah dan di malam hari hinggap dan berdiam dengan sayap terbuka pada tumbuhan di dekat permukaan tanah.

Penyebaran jenis ini meliputi Asia selatan, Myanmar, Thailand, Cina, Jepang, Vietnam, Laos, Kamboja, Andaman, Nikobar, Semenanjung Malaysia, Brunei, Indonesia (kecuali Maluku dan Papua), Filipina, dan Mariana utara.



***Papilio nephelus* Boisduval, 1836**

Black and white helen (*Papilio nephelus*) memiliki sayap berwarna dasar hitam dengan rentang sayap antara 10 – 12 cm. Ornamen pada sayapnya berupa serangkaian bintik putih pada sayap depannya dan area putih yang lebih besar pada sayap belakangnya.

Habitat utamanya di dataran rendah hutan primer. Tumbuhan pakan bagi larvanya adalah spesies *Toddalia asiatica*, *Euodia meliifolia*, *Fagra rhetsa*, *Citrus* sp. dan *Zanthoxylum rhetsa*.

Penyebaran jenis ini meliputi Nepal, Sikkim, Assam, Cina selatan, dari Myanmar hingga Thailand, dan Indonesia.



***Trogonoptera brookiana* Wallace, 1855**

Kupu-kupu Rajah Brooke/Rajah Brooke's birdwing (*Trogonoptera brookiana*) merupakan kupu-kupu yang dilindungi Undang-undang di Indonesia. Kupu-kupu ini memiliki sayap hitam yang dihiasi deretan segitiga hijau metalik di sepanjang tepinya, dengan kepala berwarna merah. rentangan sayapnya sepanjang 15-17 cm.

Habitatnya di hutan hujan tropis. Larva kupu-kupu ini biasa ditemukan pada pohon inang *Aristolochia acuminata* dan *Aristolochia foveolata*, sedangkan kupu-kupunya sering menyedap nektar bunga *Bauhinia*.

Penyebaran kupu-kupu ini meliputi Malaysia, Borneo, dan Sumatera (termasuk pulau-pulau kecil di barat Sumatera).



***Troides helena* Linnaeus, 1758**

Kupu-kupu raja/common birdwing (*Troides helena*) kepala dan dada berwarna hitam, tubuh coklat muda dan bagian bawah berwarna kuning. Sayapnya berwarna hitam dengan sayap bagian bawah berwarna kuning keemasan berbintik hitam. Ruas dan tepi sayap berwarna hitam. Perbedaan menyolok antara kupu-kupu jantan dan betina adalah kupu-kupu betina memiliki tubuh lebih besar daripada kupu-kupu jantan. Rentang sayap kupu-kupu jantan adalah 9,8-13,8 cm, sedangkan rentang sayap betina adalah 11-15 cm. Perbedaan lain dari kupu-kupu jantan dan betina adalah bagian sayap belakang betina terdapat titik hitam besar pada bagian dalam di antara garis venasi dan pinggiran sayap berbentuk gelombang.

Kupu-kupu ini terlihat lebih sering terbang tinggi pada tajuk pohon dan terbang rendah untuk makan pada bunga-bunga. Habitatnya adalah hutan dataran rendah hingga hutan pegunungan.

Jenis ini dapat ditemukan di Nepal, India, Bangladesh, Myanmar, Semenanjung Malaysia, Indonesia, Laos, Kamboja, Thailand, Vietnam, daerah selatan Cina, dan Hongkong. Di Indonesia, jenis kupu-kupu ini dapat ditemukan di Sumatera, Nias, Enggano, Jawa, Bawean, Pulau Kagean, Bali, Lombok, Sumbawa, Natuna, Sulawesi, dan Kalimantan.



Pieridae





***Appias libythea* Fabricus, 1775**

Striped albatros (*Appias libythea*) dengan rentang sayap lebih kurang 5-6 cm, cukup kecil jika dibandingkan dengan species kupu-kupu lainnya. Jantan dan betinanya memiliki warna sayap yang berbeda pada musim hujan dan musim kemarau. Kupu-kupu ini paling aktif saat cuaca cerah dan seringkali mengunjungi bunga-bunga untuk mencari nektar. Habitatnya adalah area terbuka seperti tepi hutan, rawa, padang rumput, bahkan di pemukiman. Kupu-kupu jantan memiliki kebiasaan mengunjungi lumpur untuk mengambil mineral. Pohon inang larva adalah *Cleome rutidosperma*. Kupu-kupu ini dapat ditemukan di Asia selatan dan Asia tenggara.

***Appias lyncida* Cramer, 1777**

Chocolate albatros (*Appias lyncida*) umum dijumpai di Asia Tenggara, India dan Cina. Sesuai namanya, kupu-kupu dengan rentang sayap 5-7cm ini memiliki warna coklat di tepi sayap depannya pada individu jantan dan hampir keseluruhan coklat pada betinanya.

Seperti saudaranya *A. libythea*, kupu-kupu ini mengalami perubahan warna sesuai musim. Di musim hujan, warna coklat atau hitam pada tepi sayap depan individu jantan lebih lebar daripada saat musim kemarau. Sedangkan pada betinanya, warna putih pada sayap tampak lebih sedikit daripada saat musim kemarau.

Habitatnya di hutan dan lebih menyukai dataran tinggi hujan. Kupu-kupu ini merupakan penerbang yang kuat dan cepat di dekat permukaan tanah. Jantannya sering terlihat terbang mengitari pohon dan semak, juga melumpur (*puddling*) dalam kelompok besar. Tumbuhan pakannya antara lain *Crataeva reliqiosa*, *Capparis roxburghii* dan *Capparis heyneana*.







***Catopsilia pomona* Fabricus, 1775**

Common emigrant/lemon emigrant (*Catopsilia pomona*) merupakan kupu-kupu berukuran sedang yang ditemukan di Asia dan sebagian Australia dan memperoleh nama dari kebiasaannya bermigrasi.

Habitatnya di hutan terbuka dan padang rumput. Tumbuhan pakan bagi larvanya antara lain daun *Cassia*., *Butea monosperma*, *Bauhinia*, dan *Pterocarpus indicus*. Oleh induknya, telur *Catopsilia pomona* diletakkan satu-satu di tepi daun pada permukaan bawahnya.



***Cepora judith* Fabricus, 1787**

Cepora judith tidak mempunyai nama umum, meskipun salah satu subspeciesnya dirujuk sebagai *orange gull*. *Cepora judith meridionalis* merupakan subspecies Borneo bagian tenggara. Larvanya hidup pada tumbuhan *Capparis* sp.



***Eurema sari* Horsfield, 1829**

Chocolate grass yellow (*Eurema sari*) dijumpai di Asia selatan dan Asia tenggara. Kupu-kupu ini memiliki bercak coklat di sayap depan. Larvanya memakan pada tumbuhan Leguminosae. Biasa terlihat mengepakkan sayapnya tanpa henti saat mengunjungi bunga-unga untuk mengambil nektarnya dan melumpur (*puddling*) di tanah basah untuk mengambil mineral.





***Eurema hecabe* Linnaeus, 1758**

Common grass yellow (*Eurema hecabe*) merupakan kupu-kupu kecil yang ditemukan di Asia, Afrika dan Australia. Kupu-kupu ini menyukai terbang dekat dengan permukaan tanah di rerumputan dan semak-semak yang terbuka. Secara umum, genus *Eurema* disebut sebagai kupu-kupu belerang karena warnanya yang kuning muda seperti belerang atau kuning tua seperti lemon, tergantung cahaya dan curah hujan di habitatnya.

Eurema sp. menunjukkan *polyphenism* musiman. Pada hari panjang lebih dari 13 jam, kupu-kupu ini tampak lebih gelap dan sebaliknya saat hari pendek kurang dari 12 jam, akan tampak lebih cerah.

Eurema sp meletakkan telurnya secara terpisah pada daun *Abrus precatorius*, *Falcataria moluccana*, *Acacia* sp., *Aeschynomene* sp. dan sejumlah species dari famili Leguminosae, Euphorbiaceae dan Cucurbitaceae.





Riodinidae



***Paralexita damajanti* Felder & Felder, 1860**

Malay red harlequin (*Paralexita damajanti*) mempergunakan warnanya yang cemerlang untuk berbagai tujuan, seperti untuk menarik pasangan, untuk menunjukkan ketidaknyamanan, dan untuk mengagetkan atau memperingatkan predator. Kupu-kupu ini cenderung menempati area yang diterangi sinar matahari sehingga warna cerahnya dapat terlihat.

Habitatnya di hutan hujan yang lebat. Penyebaran jenis ini meliputi Semenanjung Malaysia, Sumatera, dan Borneo.



***Paralaxita telesia* Hewitson, 1861**

Common red harlequin (*Paralaxita telesia*) memiliki rentang sayap 3,5-4,5 cm dengan warna sayap dominan coklat. Ujung sayap depan berwarna coklat karat, sedangkan bagian bawah sayap berwarna merah tua dengan pita dan bintik biru serta hitam. Pada pinggir terluar sayap belakangnya terdapat pita warna hitam yang diselingi warna biru dan kuning muda.

Jenis ini dapat dijumpai di Semenanjung Malaysia, Laos, Vietnam, Thailand, Borneo dan Sumatera.

DAFTAR PUSTAKA

Cassie, B. & Kjell Sandved. 2010. A World of Butterflies. Bulfinch Press. New York.

<http://butterflycircle.blogspot.com>

<https://en.butterflycorner.net>

<https://indiabiodiversity.org>

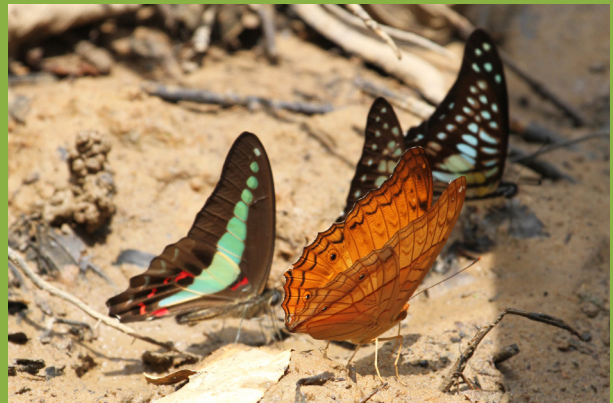
<http://nlliew66butterflies.blogspot.com>

<http://www.butterflycircle.com>

<https://www.ifoundbutterflies.org>

<https://www.learnaboutbutterflies.com>

https://www.nss.org.sg/butterflies_list/check_list.php



**Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Balai Taman Nasional Kutai
2018**